



Tujuh Kampung Wisata Sabet Penghargaan

Tujuh kampung wisata mendapatkan penghargaan berbagai kategori dari Dinas Pariwisata Kota Jogja. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi dan mendorong pengembangan kampung wisata di Kota Jogja.

Ketujuh kampung wisata ini meliputi Kampung Wisata Kauman yang meraih penilaian terbaik pada kategori daya tarik, Tamansari untuk kategori paket wisata, Cokrodingrat dalam kategori digitalisasi, Dipowinatan untuk kategori amenities, Suryatmajan untuk kategori produk kreatif, Sosromenduran pada kategori kelembagaan, dan Warungboto pada kategori resiliensi.

Penghargaan ini diserahkan dalam *Awarding Penilaian untuk ADWI 2025* di Hotel Jambuluwuk, Selasa (26/11).



Tujuh kampung wisata mendapatkan penghargaan berbagai kategori dari Dinas Pariwisata Kota Jogja dalam *Awarding Penilaian untuk ADWI 2025* di Hotel Jambuluwuk, Selasa (26/11).

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, menjelaskan penghargaan tersebut juga merupakan bentuk pendampingan kepada 25 kampung

wisata dalam memperkuat atraksi, amenities dan akses. "Ini merupakan bentuk penghargaan kepada kampung wisata sekaligus memotivasi para

pengelola termasuk kelompok sadar wisata atau pokdarwis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sekaligus memberikan pendampingan kampung wisata dalam memenuhi indikator Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif," ujarnya.

Sinergi dan kolaborasi dengan kampung wisata menjadi hal penting yang dapat meningkatkan daya tarik pariwisata, khususnya dalam menambah masa tinggal wisatawan di Kota Jogja. Lama tinggal atau *length of stay* wisatawan saat ini 1,76 dari target 1,8 hari di tahun 2024.

"Prediksi pada Desember di Kota Jogja akan ada pergerakan

wisatawan atau pemudik sebanyak 1.450.000 orang. Ini jelas potensi pasar yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan berbagai potensi wisata yang dimiliki Kota Jogja termasuk kampung wisata," terangnya.

Pj Walikota Jogja, Sugeng Purwanto, menyapa i k a n keberhasilan kampung wisata tidak hanya diukur dari jumlah wisatawan atau penghargaan yang diraih, tetapi juga kualitas pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya secara berkelanjutan.

"Kampung wisata harus menjadi cerminan dari semangat guyub rukun masyarakat dengan budaya adiluhung yang dimiliki. Harapannya kolaborasi yang kuat

antara pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, akademisi dan komunitas dapat terus berjalan dalam pengembangan kampung wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan," imbuhnya.

Salah satu penerima penghargaan dari Kampung Wisata Suryatmajan, Andreas Danar Kristiyanto, mengatakan pengembangan potensi wisata terus dilakukan termasuk penawaran paket wisata dan produk kreatif yang telah dimiliki.

"Kami baru dirintis tahun 2023, produk kreatif yang dikembangkan ada bakpia jamur, sate jamur, kemudian produk olahan jambu air menjadi selain dan lainnya. Termasuk wisata dinding mural dan ada juga sisi menarik di sepanjang bantaran Sungai Code," katanya. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005